



Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal

# SI – IMUT USER GUIDE

Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal

**LPM**  
**UKSW**

Lembaga Penjaminan Mutu  
Universitas Kristen Satya Wacana

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

### A. Pengertian SPMI

SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI antara lain sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian perguruan tinggi itu, jumlah program studi dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana perguruan tinggi tersebut tanpa campur tangan pihak lain. Sesuai dengan amanat Statuta 2016 UKSW, maka SPMI harus diimplementasikan secara konsisten, berakuntabilitas, dan berkesinambungan. Ruang Lingkup sistem penjaminan mutu internal UKSW terdiri dari bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat yang masuk pada ranah akademik dan ranah non akademik.

### B. Prinsip-prinsip SPMI

Sesuai dengan Statuta 2016 UKSW, maka sistem penjaminan mutu internal Universitas Kristen Satya Wacana dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip: (1)Mengutamakan keadilan; (2)Tanggung jawab; (3)Pengembangan kompetensi personal; (4)Transparansi; (5)Partisipatif dan kolegial; dan (6)Inovatif, belajar, dan pengembangan secara berkelanjutan. Prinsip-prinsip yang ditetapkan UKSW dan telah dituangkan dalam Statuta UKSW 2016 sejalan dengan prinsip SPMI yang tertuang dalam Buku Panduan SPMI yang diterbitkan oleh DIKTI dimana terdapat 5 prinsip SPMI, diantaranya:

1. Otonom: SPMI dikembangkan dan diimplementasikan secara otonom atau mandiri oleh setiap perguruan tinggi, baik pada aras Unit Pengelola Program Studi (Jurusan, Departemen, Sekolah, atau bentuk lain) maupun pada aras perguruan tinggi.
2. Terstandar: SPMI menggunakan SN Dikti yang ditetapkan oleh Menteri dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi.
3. Akurasi: SPMI menggunakan data dan informasi yang akurat pada PD Dikti.
4. Berencana dan berkelanjutan: SPMI diimplementasikan dengan menggunakan 5 (lima) langkah penjaminan mutu, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan, dan Peningkatan Standar Dikti yang membentuk suatu siklus.
5. Terdokumentasi: Seluruh langkah dalam siklus SPMI didokumentasikan secara sistematis.

### C. Tujuan SPMI

Secara umum tujuan SPMI UKSW sesuai dengan Statuta 2016 UKSW antara lain:

1. Menjamin semua pihak/unit di Universitas Kristen Satya Wacana melaksanakan kewajiban dengan berpedoman pada standar yang ditetapkan dan berusaha meningkatkan mutu.
2. Menjamin setiap layanan akademik dilakukan dengan baik sesuai standar yang ditetapkan.
3. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai standar.

Tujuan-tujuan umum tersebut selanjutnya ditambah dengan tujuan-tujuan khusus sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana & berkelanjutan di UKSW
2. Mencapai visi dan melaksanakan misi UKSW
3. Pemenuhan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan UKSW
4. Membudayakan budaya kinerja berbasis mutu di UKSW

#### **D. Fungsi SPMI**

Fungsi-fungsi SPMI secara umum antara lain sebagai berikut:

1. Bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu UKSW
2. Sistem untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi UKSW
3. Sarana untuk memperoleh status terakreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan institusi UKSW
4. Sistem untuk memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan di UKSW

#### **E. Dokumen SPMI**

Dokumen SPMI UKSW terdiri atas: Dokumen Kebijakan Mutu, Dokumen Manual Mutu, Dokumen Standar Mutu, Dokumen Prosedur Mutu, dan Formulir.

##### **1. Dokumen Kebijakan Mutu**

Dokumen Kebijakan Mutu adalah dokumen berisi garis besar tentang bagaimana perguruan tinggi memahami, merancang, dan mengimplementasikan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu pada perguruan tinggi tersebut.

##### **2. Dokumen Manual Mutu**

Dokumen Manual Mutu adalah dokumen yang berisi cara dan langkah dalam menjalankan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan, dan Peningkatan Standar Mutu secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggungjawab dalam implementasi SPMI pada semua aras perguruan tinggi.

##### **3. Dokumen Standar Mutu**

Dokumen Standar Mutu adalah dokumen berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan, atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi suatu Perguruan Tinggi untuk mewujudkan visi dan misi UKSW, sehingga memuaskan para pemangku kepentingan internal dan eksternal perguruan tinggi.

##### **4. Dokumen Prosedur Mutu**

Dokumen Prosedur Mutu adalah dokumen yang menerangkan teknis tahap dan cara serta tanggung jawab dan tugas fungsi jabatan, kriteria keberhasilan kegiatan dalam pelaksanaan suatu .

##### **5. Dokumen Formulir**

Dokumen formulir merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan prosedur dan pencapaian standar yang ada dalam SPMI UKSW.

## F. Implementasi SPMI

Implementasi Standar Dikti membentuk sebuah siklus yang mencakup Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar Dikti sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan, yang dapat digambarkan sbb:



*Gambar 2. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal*

Penjelasan dari setiap langkah implementasi SPMI diuraikan sebagai berikut:

### 1. Penetapan Standar

Penetapan standar merupakan proses penentuan sejumlah standar mutu yang akan digunakan sebagai indikator kinerja lembaga dari berbagai bidang. Standar Mutu UKSW disusun oleh tim Satuan Tugas dibawah koordinasi LPMAl dan ditetapkan oleh pimpinan UKSW dalam bentuk SK Rektor. Tim Satuan Tugas Manual Mutu dibentuk sebagai representasi fakultas dan unit terkait di seluruh UKSW.

### 2. Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan Standar adalah upaya mencapai standar mutu yang dilakukan melalui berbagai upaya dan kegiatan dalam rangka memenuhi isi standar mutu. Subyek pelaksana standar antara lain Rektor, Dekan, Kepala Biro, Ketua Jurusan, Dosen, tenaga kependidikan, atau bahkan mahasiswa. Pelaksanaan standar menjadi tugas dari setiap pihak yang mengelola perguruan tinggi, baik sebagai pejabat struktural, bukan pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan yang bukan dosen, dan juga mahasiswa, sesuai dengan isi masing-masing standar.

### 3. Evaluasi Standar

Evaluasi Standar adalah tindakan konkrit untuk menilai apakah isi standar telah benar dilaksanakan, dipenuhi, atau diwujudkan. Dalam konteks SPMI, evaluasi terdiri dari dua tahap, yaitu monitoring proses dan evaluasi hasil. Monitoring adalah penilaian juga tetapi dilakukan ketika kegiatan yang dinilai itu masih berjalan. Evaluasi adalah penilaian terhadap suatu proses atau kegiatan yang telah selesai dilakukan. Dalam konteks pelaksanaan standar mutu, evaluasi dilakukan pertama-tama oleh pejabat struktural pada setiap unit kerja, kemudian untuk menjamin obyektivitas, evaluasi internal dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal yang lazim dilakukan oleh para auditor internal.

4. Pengendalian Standar

Pengendalian merupakan tindak lanjut atas hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan isi standar telah sesuai dengan apa yang telah dicantumkan di dalam standar sehingga dipastikan isi standar akan terpenuhi, maka langkah pengendaliannya hanya berupa upaya agar hal positif tersebut tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya. Namun, jika hal sebaliknya yang terjadi maka harus dilakukan tindakan korektif atau perbaikan untuk memastikan agar isi standar benar dapat terpenuhi.

5. Peningkatan Standar

Peningkatan Standar adalah kegiatan untuk peningkatan mutu suatu standar setelah standar tersebut ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi dan dikendalikan. Peningkatan standar SPMI dilakukan karena adanya perubahan kebijakan pimpinan, perkembangan regulasi pemerintah, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya telah terlampaui.

**G. Pelaporan SPMI**

Implementasi SPMI harus di monitoring dan dievaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi SPMI dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan. Adapun tahapan pelaporan monitoring dan evaluasi SPMI adalah sebagai berikut:

1. Program studi mengunggah bukti implementasi SPMI dan formulir evaluasi yang telah diisi pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SiPMI) UKSW.
2. LPM membentuk tim auditor mutu internal dan membagi tugas untuk melakukan audit terhadap semua program studi.
3. Auditor internal melakukan audit, dan melaporkan hasil audit kepada LPM.
4. LPM menyusun laporan akhir audit mutu internal tahunan dan mendistribusikannya kepada para Kaprodi, Pimpinan Unit, Dekan dan Pimpinan UKSW.

## DEFINISI SIIMUT

Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal Universitas Kristen Satya Wacana (SIIMUT UKSW) merupakan sebuah sistem informasi manajemen mutu internal yang diperuntukkan bagi semua pelaku penjaminan mutu pada tingkat universitas, fakultas, program studi dan unit penunjang akademik dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dalam rangka proses penjaminan mutu internal, baik pada bidang akademik, maupun bidang non akademik. SIIMUT dikembangkan oleh UKSW melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang berkoordinasi dengan Biro Teknologi dan sistem Informasi (BTSl). SIIMUT diperuntukkan bagi program studi dan unit penunjang akademik dalam melakukan dokumentasi terhadap aktivitas mutunya. Bagi program studi dan unit penunjang akademik, SIIMUT dapat digunakan dalam mempersiapkan akreditasi dan sertifikasi. Bagi pimpinan, baik pimpinan aras fakultas maupun aras universitas, SIIMUT dapat dijadikan sebagai media monitoring dan evaluasi berkala yang setiap saat dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana program studi dan unit penunjang akademik melaksanakan kegiatan penjaminan mutunya. Bagi LPM sendiri, keberadaan SIIMUT menjadi satu media baru yang digunakan dalam rangka membudayakan mutu di lingkungan UKSW. Melalui SIIMUT, LPM dapat melakukan sosialisasi dokumen mutu dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program studi dan unit penunjang akademik. Pihak lain yang menggunakan SIIMUT adalah auditor internal yang bertugas untuk melakukan audit mutu internal, baik terhadap program studi maupun unit penunjang akademik.

SIIMUT memuat beberapa fitur yang telah disesuaikan dengan pentahapan siklus implementasi SPMI, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Dengan demikian, kehadiran SIIMUT diharapkan dapat mempermudah implementasi sistem manajemen mutu, baik yang berorientasi pada SNPT maupun standar mutu yang lainnya, tentunya dengan pengesuaian terhadap model implementasi sistem manajemen mutu yang diimplementasikan di UKSW. SIIMUT diharapkan dapat menjadi satu media dalam melakukan otomatisasi terhadap proses-proses yang selama ini dilakukan secara manual. Secara spesifik, terdapat beberapa tujuan adanya SIIMUT, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan otomatisasi terhadap beberapa proses penjaminan mutu
2. Mengoptimalkan kinerja penjaminan mutu pada semua aras di UKSW
3. Menyediakan media penyimpanan dokumen bukti sebagai bahan persiapan akreditasi dan sertifikasi

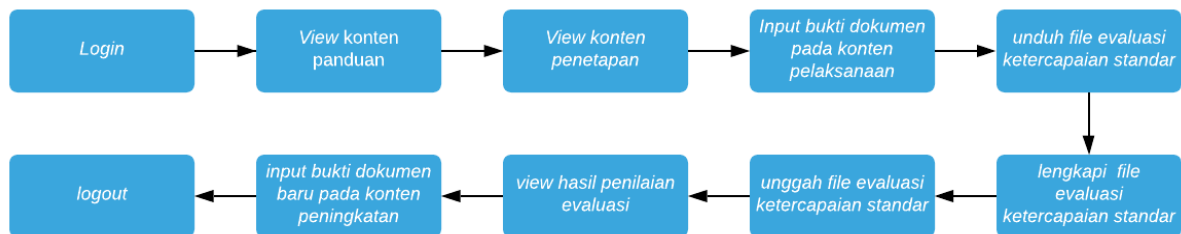


## PENGUNAAN SI-IMUT OLEH PROGRAM STUDI ATAU UNIT

### TUGAS PROGRAM STUDI/ UNIT PENUNJANG DALAM IMPLEMENTASI SPMI

Program studi memiliki beberapa kewajiban dalam setiap tahap penjaminan mutu di UKSW. Hal ini berarti bahwa pada setiap tahapan implementasi SPMI, program studi akan terlibat aktif. Dalam tahap penetapan standar mutu, program studi diharapkan dapat memberikan usulan standar mutu baru atau peningkatan standar mutu lama. Masukan dari program studi inilah yang akan dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan atau tim yang dibentuk dalam menentukan dan menetapkan standar mutu. Pada tahap pelaksanaan standar, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh program studi, antara lain: (1)Mengunduh standar mutu melalui SI-IMUT; (2)Melakukan penyesuaian terhadap standar mutu yang diterbitkan universitas atas dasar situasi dan kondisi program studi tanpa mengubah esensi isi dan derajat standar mutu; (3)Melaksanakan standar mutu melalui berbagai kegiatan dan aktivitas; dan (4)Mengunggah bukti pelaksanaan standar mutu pada SIIMUT. Pada tahap evaluasi standar, terdapat minimal 3 aktivitas program studi dalam proses penjaminan mutu, antara lain: (1)Mengunduh form pemeriksaan audit dan mengisinya sesuai hasil pelaksanaan standar mutu di program studi dan fakultas masing, masing; (2)Mengunggah isian form pemeriksaan audit ke SIIMUT; dan (3)Mempersiapkan segala keperluan jika dilaksanakan asesmen lapangan. Dalam tahap pengendalian, terdapat beberapa aktivitas yang harus dilakukan oleh program studi, antara lain; (1)Melaksanakan tindak lanjut hasil audit; dan (2)Melaporkan hasil tindak lanjut kepada audit dan LPM melalui SIIMUT. Pada tahap peningkatan standar mutu, program studi dapat menyampaikan usulan revisi atau peningkatan standar mutu dan emberikan bahan peningkatan mutu dengan menyusun standar mutu khusus program studi masing-masing dan mengunggahnya ke SIIMUT.

### PROSES KERJA PROGRAM STUDI DAN UNIT PENUNJANG PADA SIIMUT



Gambar 1. Proses Kerja Program Studi dan Unit Penunjang pada SI-IMUT

Admin program studi atau unit penunjang melakukan proses login pada SIIMUT. Admin program studi atau unit penunjang dapat melihat buku panduan sistem pada konten panduan. Admin program studi atau unit penunjang dapat melihat hasil penetapan penjaminan mutu universitas yang diunggah oleh admin universitas pada konten penetapan dan mendownloadnya untuk didokumentasikan sebagai bagian dalam penetapan standar di program studi/unit penunjang sesuai jenis unitnya. Untuk membuktikan bahwa standar mutu dilaksanakan, maka program studi atau unit penunjang wajib mengunggah bukti pelaksanaan standar pada bagian pelaksanaan sesuai dengan requirement dan dapat menambahkan dokumen lain yang relevan. Pada tahap evaluasi, program studi mengunduh formulir evaluasi, mengisinya sesuai dengan capaiannya masing-masing, mengunggah kembali pada SI-IMUT dan mengajukannya untuk dilakukan AMI. Proses pengendalian dilakukan dengan melaksanakan rekomendasi hasil AMI. Pada tahap peningkatan, program studi dapat mengunggah standar khusus program studi agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan peningkatan standar.

Program studi sebagai salah satu pengguna SI-IMUT, harus memiliki akun SI-IMUT. Untuk mendapatkannya, dapat diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

1. Bersurat ke LPM dengan perihal : Permohonan Akun SI-IMUT Program Studi.
2. Ketua Program Studi mengirim email ke alamat [adela.istanto@uksw.edu](mailto:adela.istanto@uksw.edu) dengan subjek : Permohonan Akun SI-IMUT Program Studi.
3. Datang langsung ke kantor LPM (Tidak direkomendasikan jika kebijakan Physical Distancing masih diberlakukan).

## CARA LOGIN KE SI-IMUT



Gambar 2. Login SIIMUT

Cara login ke SI-IMUT secara sistematis adalah sebagai berikut:

1. Buka browser dan masuk ke alat berikut: <https://lpmai.uksw.edu/si-imut>
2. Masukkan Username dan Password
3. Klik "Sign In" atau tekan Enter pada keyboard

Setelah login, akan tampil Dashboard Peringkat Evaluasi tahun aktif. Melalui dashboard ini, admin program studi atau unit penunjang dapat mengetahui nilai rerata evaluasi dan posisi program studi atau unit penunjang terhadap unit sejenis lainnya. Tampilan dashboard sebagai berikut:

SIIMUT LPM UKSW			
Dashboard Peringkat Evaluasi 2020			
10 records per page		Search:	
No	Fakultas	Program Studi	Rerata
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Bimbingan dan Konseling	3.501325882548868
2	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Pendidikan Ekonomi	3.433860405129832
3	Fakultas Bahasa Dan Seni	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	3.4253454903920058
Showing 1 to 3 of 3 entries			
Previous 1 Next			
SIIMUT LPM UKSW - 2019			

Copyright © 2019 LPM UKSW. All rights reserved.

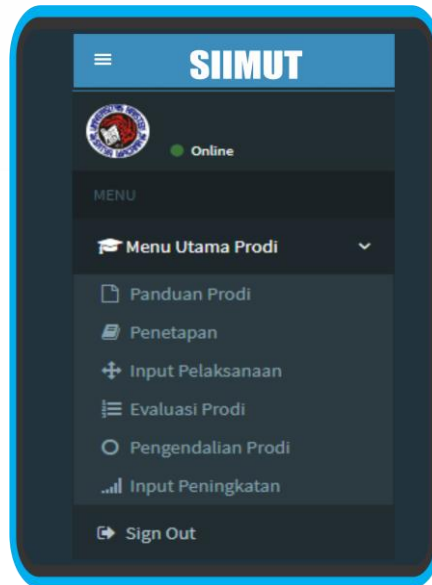
Version 1.0

Gambar 3. Tampilan Dashboard Peringkat Evaluasi Prodi/Unit



## MENU UNTUK PROGRAM STUDI DAN UNIT PENUNJANG

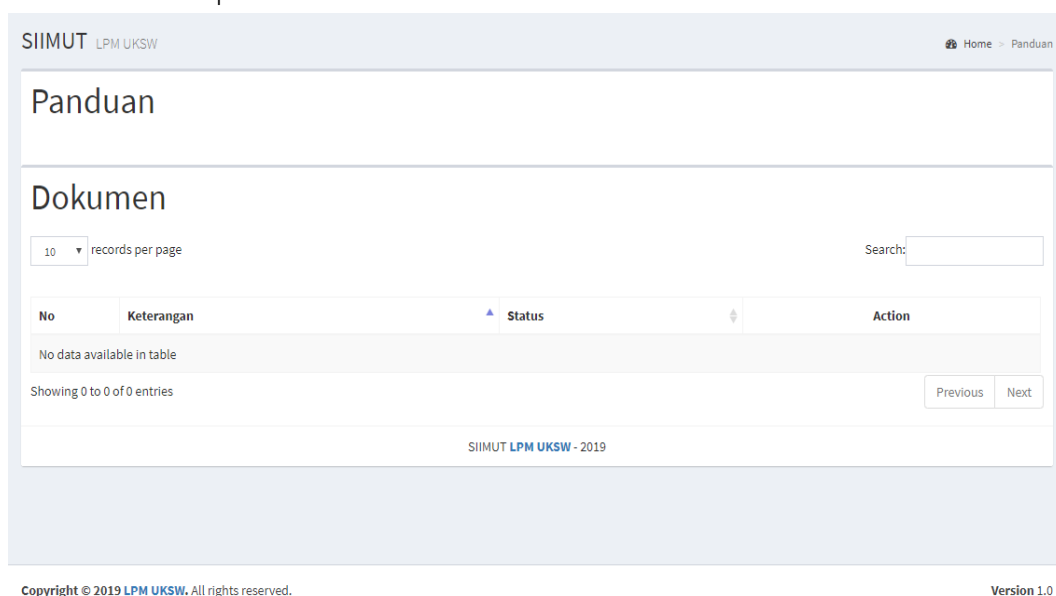
Terdapat beberapa menu untuk program studi dan unit penunjang yang sesuai dengan tahapan implementasi SPMI di UKSW, yaitu PPPEPP. Dalam menu SI-IMUT, terdapat satu menu tambahan, yaitu menu “PANDUAN PRODI” yang berisikan beberapa panduan untuk program studi dalam menjalankan aktivitas-aktivitas penjaminan mutu, termasuk Panduan Penggunaan SI-IMUT. Tampilan menu utama untuk program studi adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Menu Utama untuk Program studi dan Unit Penunjang

### Menu Panduan Prodi

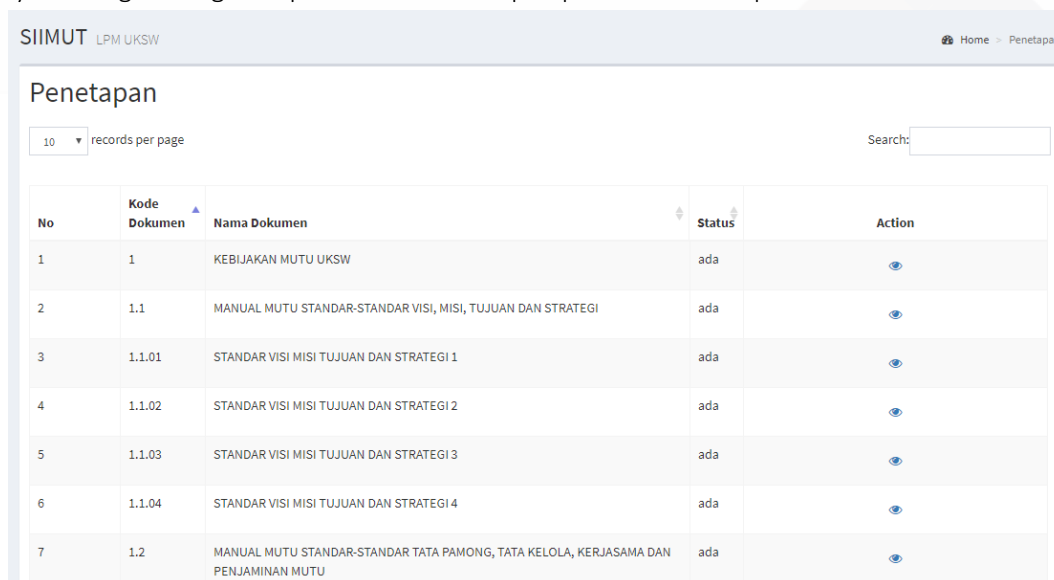
Pada menu Panduan Prodi, program studi dan unit menunjang dapat melihat dan mengunduh berbagai panduan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan proses penjaminan mutu di UKSW. Panduan-panduan tersebut diterbitkan dalam rangka untuk membantu program studi dan unit penunjang dalam membudayakan mutu dalam pelaksanaan kegiatan dan pekerjaannya. Tampilan menu Panduan Prodi seperti berikut ini:



Gambar 5. Tampilan Menu Panduan Prodi

## Menu Penetapan

Pada menu Penetapan, program studi dan unit penunjang dapat melihat dan mengunduh berbagai dokumen mutu yang telah ditetapkan UKSW dan berlaku pada tahun aktif. Dokumen mutu terdiri atas dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan prosedur mutu. Peruntukan dokumen mutu antara program studi pada satu jenjang dengan jenjang yang lain berbeda, begitu pula untuk unit penunjang. Oleh karena itu, LPM akan menerbitkan daftar dokumen mutu dan akan diunggah pada menu Pedoman Prodi. Program studi dan unit penunjang dapat mengunduh dokumen mutu yang sesuai dengan jenis dan jenjangnya masing-masing untuk diadopsi sebagai dokumen mutunya masing-masing. Tampilan menu Penetapan pada SI-IMUT seperti berikut:

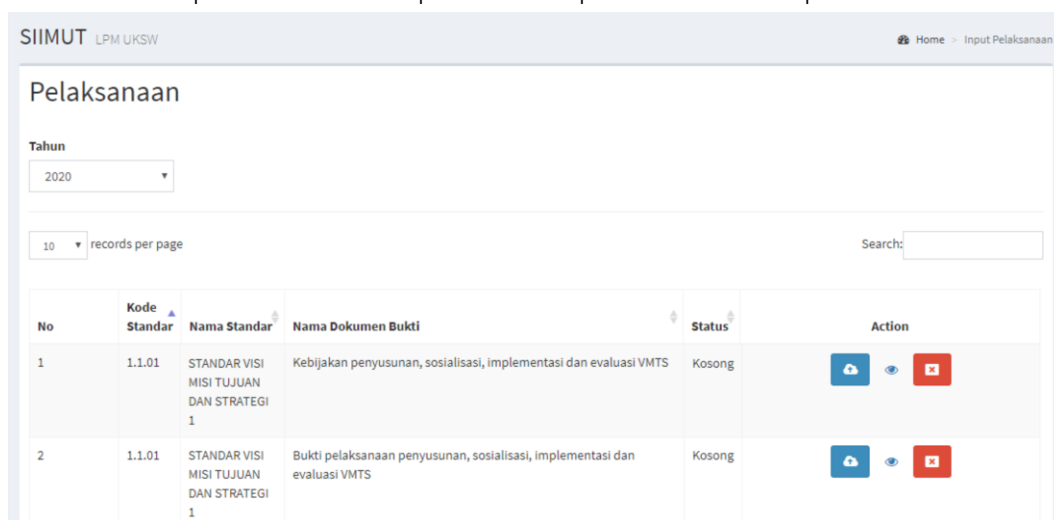


No	Kode Dokumen	Nama Dokumen	Status	Action
1	1	KEBIJAKAN MUTU UKSW	ada	
2	1.1	MANUAL MUTU STANDAR-STANDAR VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	ada	
3	1.1.01	STANDAR VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI 1	ada	
4	1.1.02	STANDAR VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI 2	ada	
5	1.1.03	STANDAR VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI 3	ada	
6	1.1.04	STANDAR VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI 4	ada	
7	1.2	MANUAL MUTU STANDAR-STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJASAMA DAN PENJAMINAN MUTU	ada	

Gambar 6. Tampilan Menu Penetapan

## Menu Input Pelaksanaan

Menu Input Pelaksanaan merupakan menu yang disediakan dalam rangka mendokumentasikan tahapan pelaksanaan standar yang dilakukan oleh program studi. Pada menu ini, program studi diminta untuk mengunggah dokumen bukti pelaksanaan standar. Dalam menu ini, terdapat 3 tombol yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan, antara lain unggah dokumen, lihat dokumen dan hapus dokumen. Tampilan menu Input Pelaksanaan seperti berikut:



No	Kode Standar	Nama Standar	Nama Dokumen Bukti	Status	Action
1	1.1.01	STANDAR VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI 1	Kebijakan penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS	Kosong	
2	1.1.01	STANDAR VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI 1	Bukti pelaksanaan penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS	Kosong	

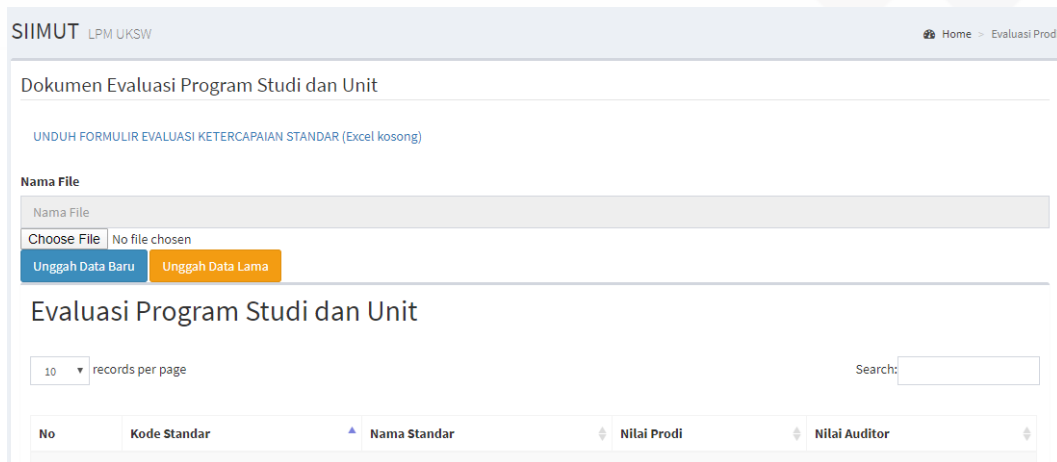
Gambar 7. Tampilan Input pelaksanaan.

## Menu Evaluasi Prodi

Menu Evaluasi Prodi merupakan menu yang diperuntukan bagi program studi dan unit penunjang untuk melakukan Audit Mutu Internal (AMI). Menu ini merupakan perwujudan dari tahap evaluasi dalam SPMI. Pada tahap ini, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh program studi/unit penunjang, antara lain:

1. Mengunduh Formulir Evaluasi
2. Mengisi Formulir Evaluasi
3. Mengunggah Kembali Formulir Evaluasi
4. Mengajukan data untuk dilakukan AMI

Tampilan menu evaluasi adalah seperti berikut:



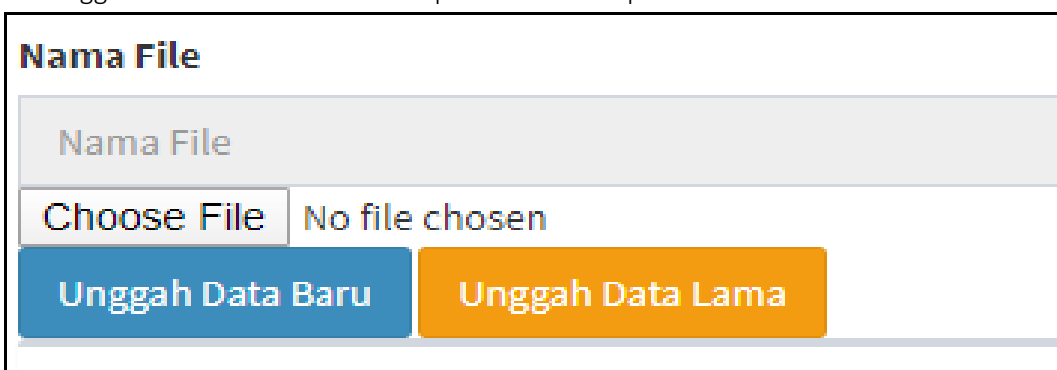
Gambar 8. Menu Evaluasi Prodi

Tampilan unduh formulir evaluasi ketercapaian standar seperti berikut:



Gambar 9. Tampilan Menu Unduh Formulir Evaluasi

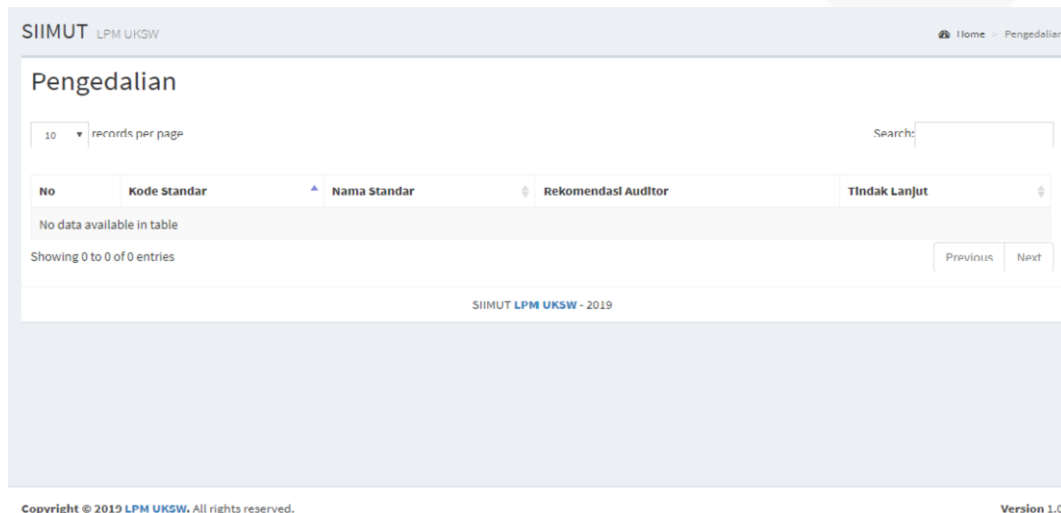
Tampilan unggah formulir evaluasi ketercapaian standar seperti berikut:



Gambar 10. Tampilan Menu Unggah Formulir Evaluasi

## Menu Pengendalian

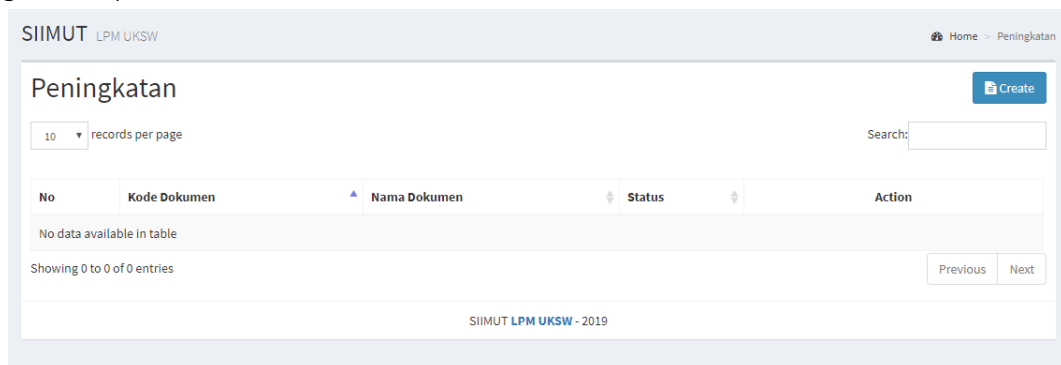
Menu pengendalian adalah media untuk melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil AMI oleh program studi dan unit penunjang. Pada menu ini, disajikan apa saja yang harus dilakukan oleh program studi dan unit penunjang dalam menindaklanjuti hasil AMI. Monitoring pengendalian ini dilakukan oleh LPM sebagai Admin Universitas dengan melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti tindak lanjut AMI yang dilakukan oleh program studi atau unit penunjang. Tampilan Menu Pengendalian seperti berikut:



Gambar 11. Tampilan Menu Pengendalian

## Menu Peningkatan

Menu peningkatan adalah perwujudan dari tahapan peningkatan standar SPMI UKSW. Pada menu ini program studi dapat mengunggah standar mutu yang dibuat dan ditetapkan khusus untuk program studi tersebut sendiri. Dalam mengunggah standar mutu, program studi atau unit penunjang wajib melengkapi dokumen tersebut dengan nama dokumen dan kode dokumen. Tampilan Menu Peningkatan seperti berikut:



Gambar 12. Tampilan Menu Peningkatan